

**KONTRIBUSI PERAN KELOMPOK TANI "TANI MAKMUR" TERHADAP
KEBERDAYAAN MASYARAKAT DI DUSUN BALEREJO DESA BUMIHARJO
KECAMATAN GLENMORE KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2013**

**Ita Novita; AT. Hendra Wijaya; dan Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)**

Email: Ita_nintra@yahoo.co.id; Indriati_pkp@yahoo.com

ABSTRAK:

Peran kelompok tani merupakan suatu tingkah atau tindakan kelompok tani untuk kesejahteraan masyarakat serta merubah sikap masyarakat menjadi lebih baik, dalam hal ketahanan pangan dan usaha dalam bertani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kontribusi peran kelompok tani "Tani Makmur" terhadap keberdayaan masyarakat di Dusun Balerejo, Desa Bumiharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013. Metode penelitian adalah deskriptif dengan jenis penelitian survey teknik pengumpulan data angket, dokumentasi dan observasi, analisis data yaitu tata jenzang. Hasil dari penelitian yaitu peran kelompok tani dalam peningkatan pengetahuan memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam akses, partisipasi, kontrol manfaat dari adanya peran kelompok dan peningkatan produktifitas memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam akses, partisipasi, kontrol manfaat dari adanya peran kelompok tani.

Kata Kunci : Peran Kelompok Tani, Keberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Keberdayaan Masyarakat di Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah kontribusi peran kelompok tani terhadap keberdayaan masyarakat di Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013. Karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode deskriptif jenis penelitian survey maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis. Petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian memerlukan: peningkatan pengetahuan dan ketrampilannya, pemberian nasehat teknis dan informasi, peningkatan mutu organisasi dan kepemimpinan, penanaman

motivasi dan percaya diri dalam menangani usaha taninya [1]. Namun pada kenyataannya masih banyak petani yang belum mampu menggunakan alat pertanian yang modern, serta banyak petani yang belum menguasai masa penentuan periode panen, dari adanya hal tersebut maka pemerintah mengadakan program kelompok tani agar para petani mampu menjawab berbagai macam permasalahan yang mereka alami.

Dari adanya kelompok tani maka bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani, memberikan bantuan serta pengalaman kepada kelompok tani, dan memberikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil produksi kelompok tani. Pada dasarnya fungsi utama kelompok tani adalah sebagai wahana: proses belajar mengajar, bekerjasama, berproduksi, dan usaha/ bisnis [2].

Namun pada kenyataannya masih banyak warga masyarakat yang belum mendapatkan pengalaman serta pembelajaran tentang pertanian, serta mereka masih menggunakan cara panen yang masih belum dapat menguntungkan mereka, serta petani juga belum mampu untuk menanggulangi bagaimana cara agar tidak gagal panen.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu Bagaimanakah Kontribusi Peran Kelompok Tani Terhadap Keberdayaan Masyarakat di Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelompok tani "Tani Makmur" Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dengan waktu penelitian yang dibutuhkan yaitu 6 bulan dari bulan November 2013 sampai dengan bulan maret 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengungkapkan suatu keadaan, situasi tertentu sebagaimana adanya secara obyektif [3], dengan maksud yaitu untuk mengetahui Kontribusi Peran Kelompok Tani (variabel X) dengan Keberdayaan Masyarakat (Variabel Y). penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota kelompok tani sebanyak 30 orang.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data

primer didapatkan melalui angket yang dibagikan kepada anggota kelompok tani, dan data sekunder di dapatkan melalui dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data menggunakan tata jenjang dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 15.

HASIL PENELITIAN

a. Korelasi Peran Peningkatan Pengetahuan dengan Keberdayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil olahan data yang didapatkan terdapat adanya kontribusi peran yang berbeda, pada peningkatan pengetahuan dengan akses menunjuk kan korelasi sebesar 0,561, dalam hal ini berarti hubungan antara peran kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam akses masyarakat di kelompok tani "Tani Makmur" Balerejo. Korelasi selanjutnya yaitu peningkatan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat menunjukkan korelasi sebesar 0,455, ini menandakan bahwa peningkatan pengetahuan memberikan kontribusi yang cukup terhadap partisipasi masyarakat. Indikator yang ketiga yaitu peran kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan dengan kontrol masyarakat memiliki korelasi sebesar 0,607, ini artinya bahwa peningkatan pengetahuan memberikan kontribusi yang cukup terhadap kontrol masyarakat. Dan indikator yang terakhir yaitu peran kelompok tani dalam peningkatan pengetahuan dengan keberdayaan masyarakat yang berindikator manfaat memiliki korelasi sebesar 0,563 menandakan bahwa peran kelompok tani

memberikan kontribusi yang cukup terhadap manfaat.

b. Korelasi Peran Peningkatan Produktifitas dengan Keberdayaan Masyarakat

Pada data yang kedua diketahui peningkatan produktifitas terhadap Akses memiliki jumlah korelasi sebesar 0,582, ini artinya bahwa peran kelompok tani dalam meningkatkan produktifitas memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam akses. Kemudian peningkatan produktifitas terhadap partisipasi masyarakat memiliki korelasi sebesar 0,454 ini artinya bahwa peran kelompok tani dalam peningkatan produktifitas memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam partisipasi. Selanjutnya peningkatan produktifitas dengan kontrol masyarakat memiliki kontribusi sebesar 0,226 dapat dikatakan bahwa peran kelompok tani dalam peningkatan produktifitas memiliki kontribusi yang rendah terhadap keberdayaan masyarakat dalam kontrol masyarakat. Dan peningkatan produktifitas dengan manfaat peran kelompok tani memiliki besar korelasi yaitu 0,548 ini artinya bahwa peran kelompok tani dalam peningkatan produktifitas memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam manfaat peran kelompok tani.

PEMBAHASAN

Peran kelompok tani untuk peningkatan pengetahuan yang diberikan kepada masyarakat agar masyarakat berdaya dalam hal akses partisipasi, kontrol, manfaat memiliki kontribusi peran yang cukup, dimana pada perolehan data prosentase yang didapatkan bahwa peningkatan pengetahuan dalam akses memberikan kontribusi sebesar 0,561 dengan prosentase 56,1% , peningkatan pengetahuan dengan partisipasi

masyarakat 0,455 dengan prosentase 45,5%, peningkatan pengetahuan dengan kontrol sebesar 0,607 dengan prosentase yaitu 60,7%, peningkatan pengetahuan dengan manfaat 0,563 dengan prosentase yaitu 56,3%, dari hasil prosentase jawaban maka dapat di simpulkan bahwa faktor sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Faktor yang mempengaruhi adalah kemampuan dalam perencanaan, kemampuan dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak ketiga, kemampuan dalam pemupukan modal, kemampuan dalam berhubungan dengan KUD, dan kemampuan dalam meningkatkan Produktivitas usaha [4].

Adapun peningkatan produktifitas memberikan kontribusi sebesar 0,582 terhadap indikator akses dengan prosentase 58,2%, peningkatan produktifitas dengan partisipasi 0,454 dengan prosentase 45,5%, peningkatan produktifitas dengan kontrol 0,226 dengan prosentase 22,6%, dan peningkatan produktifitas dengan manfaat 0,548 dengan prosentase 54,8% . dari hasil diatas maka dapat diketahui prosentase yang menunjukkan faktor yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam peningkatan produktifitas terhadap keberdayaan masyarakat sedangkan faktor lain yang mempengaruhi yaitu peningkatan permintaan beras merupakan jaminan pasar bagi petani padi, sistem pemasaran beras yang stabil dan efisien sehingga persentase margin pemasaran cukup kecil, dan subsidi sarana produksi (pupuk dan benih) sehingga dapat memperkecil biaya produksi [5].

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peran kelompok tani yang terdiri dari peningkatan pengetahuan dan peningkatan produktifitas

memberikan kontribusi yang cukup terhadap keberdayaan masyarakat dalam hal akses, partisipasi, kontrol dan manfaat peran kelompok. Sehingga dapat diketahui prosentase kontribusi peran peningkatan pengetahuan sebesar 0,561 dengan prosentase 56,1%, terhadap akses, kemudia 0,455 prosentase 45,5% dengan partisipasi masyarakat, 0,607 prosentase 60,7 dengan kontrol masyarakat, selanjutnya 0,563 dengan prosentase 56,3% terhadap manfaat. Pada peningkatan produktifitas memberikan kontribusi sebesar 0,582 prosentase 52,8% dengan indikator akses, kemudian dengan indikator partisipasi 0,454 perosentase 45,4%, dan selanjutnya dengan kontrol yaitu sebesar 0,226 dengan prosentae 22,6% terakhit dengan manfaat program yaitu sebesar 0,548 dengan prosentase 54,8%.

SARAN

Saran untuk anggota kelompok tani "Tani Makmur" Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi diharapkan untuk selalu aktif mengikuti pertemuan kelompok tani.

Saran untuk penyuluh kelompok tani "Tani Makmur" Dusun Balerejo Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi diharapkan lebih meningkatkan lagi strategi pengajaran yang dilakukan agar anggota kelompok tani selalu aktif agar anggota kelompok tidak berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Buhaerah, Kadir, Rukak. 2008. "Peranan Kelompok Tani Paraiatte Dalam

Pemenuhan Kebutuhan Usaha Tani". (online) "Journal Agrisistem" edisi Desember.

[2] Hariadi, Samsi. 2005. "Jurnal-jurnal Ilmu Pertanian". Jurnal Online: Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Magelang. (http://stppyogyakarta.ac.id/wp-content/uploads/2012/04/IIP_0102_2005_Sunarru_Samsi_Hariadi.pdf)

[3] Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK

[4] Margolang, Nazaruddin. "Strategi Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani". Jurnal Online Volume 29 No.2 Desember 2011. Bogor. Pusat Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

[5]<http://kumpulanbungamawarku.blogspot.com/2011/04/peranan-kelompok-tani-dalam.html>